

URGENSI PROFESIONALISME GURU DALAM PENDIDIKAN

Alimin¹⁾, Moh. Maghfur²⁾, Sinta Nur Khofifah³⁾, Afridha Berti Ibmagara⁴⁾

^{1),2),3)} Universitas Qomaruddin, Gresik

e-mail Correspondent: alimin6011@gmail.com

Info Artikel

Abstract

Keywords: *Teacher profession, teacher competencies, teacher code of ethics*

Education is the main foundation of a nation's development, and the role of teachers is the core in producing a quality generation. The teaching profession is not only limited to transferring knowledge, but also shaping students' characters, attitudes, and skills. This research uses a literature study method with a qualitative approach to explore the urgency of teacher professionalism in education. The results show that the teaching profession requires professional, pedagogical, social, and personality competencies, as stipulated in Law No.14 of 2005. In addition, the implementation of a professional code of ethics is important to maintain integrity and ethics in relationships with students, colleagues and the community. These competencies and codes of conduct support teachers in carrying out their roles effectively, contributing positively to the formation of students' character and skills, and creating a safe and supportive learning environment. Thus, understanding and applying teacher competencies and codes of conduct are key to improving the quality of education and making a positive contribution to the nation's progress.

Abstrak.

Kata kunci: *Profesi guru, kompetensi guru, kode etik guru*

Pendidikan adalah pondasi utama pembangunan suatu bangsa, dan peran guru menjadi inti dalam mencetak generasi yang berkualitas. Profesi guru tidak hanya sebatas mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, sikap, dan keterampilan siswa. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi urgensi profesionalisme guru dalam pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesi guru memerlukan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005. Selain itu, penerapan kode etik profesi penting untuk menjaga integritas dan etika dalam hubungan dengan siswa, rekan kerja, dan masyarakat. Kompetensi dan kode etik ini mendukung guru dalam menjalankan peran mereka secara efektif, berkontribusi positif dalam pembentukan karakter dan keterampilan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. Dengan demikian, pemahaman dan penerapan kompetensi serta kode etik guru merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi utama pembangunan suatu bangsa, dan peran guru menjadi inti dalam mencetak generasi yang berkualitas. Pendahuluan konsep dasar profesi guru mencakup pemahaman mendalam tentang tanggung jawab, kompetensi, dan integritas yang melekat pada peran tersebut. Profesi guru tidak hanya sebatas mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, sikap, dan keterampilan siswa untuk menghadapi tuntutan kehidupan. Pemahaman akan prinsip-prinsip pedagogis, inklusivitas terhadap keberagaman siswa, dan adaptasi terhadap kemajuan teknologi menjadi landasan utama. Seiring dengan perkembangan zaman, guru harus senantiasa memperbarui dan meningkatkan kualifikasi mereka, sehingga mampu menghadapi dinamika pendidikan modern. Profesi adalah suatu pekerjaan atau keahlian yang mensyaratkan kompetensi intelektualitas, sikap dan keterampilan tertentu yang diperoleh melalui proses pendidikan secara akademis¹.

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun suatu bangsa, dan peran guru menjadi kunci dalam membentuk generasi yang berkualitas. Konsep dasar profesi guru meliputi tanggung jawab, kompetensi, dan integritas yang esensial dalam peran tersebut. Lebih dari sekadar mentransfer pengetahuan, guru juga bertanggung jawab membentuk karakter, sikap, dan keterampilan siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan. Pemahaman akan prinsip-prinsip pedagogis, inklusi terhadap keberagaman siswa, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi menjadi landasan utama. Sejalan dengan evolusi zaman, guru perlu terus memperbarui dan meningkatkan kualifikasi mereka agar mampu mengikuti dinamika pendidikan modern.

Profesi guru bukan sekadar pekerjaan, melainkan keahlian yang membutuhkan kompetensi intelektual, sikap, dan keterampilan tertentu yang diperoleh melalui pendidikan akademis. Oleh karena itu, pemahaman konsep dasar profesi guru menjadi kunci untuk memastikan bahwa setiap proses pembelajaran menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal peserta didik, serta memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa secara keseluruhan.² Dengan demikian, pemahaman konsep dasar profesi guru menjadi kunci untuk memastikan bahwa setiap proses pembelajaran menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal peserta didik, serta memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa secara keseluruhan.³

Konsep dasar profesi guru dalam pembelajaran adalah fondasi krusial dalam memahami peran sentral guru dalam membentuk generasi mendatang. Sebagai fasilitator intelektual, guru tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi arsitek pembelajaran yang merangsang pemikiran kritis, kreativitas, dan karakter siswa. Profesi guru mencakup keahlian dalam mengadaptasi metode pengajaran, memahami keberagaman siswa, dan mengembangkan hubungan emosional yang mendukung perkembangan akademis dan sosial.

METODE PENELITIAN

¹ Mahbub, Muhammad. "Pengembangan Peningkatan Profesionalisme Guru." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 19.2 (2021): 362-375.

² Alimin, Sunarto, and Farikhul Anwar. "Manajemen Profesional Guru." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 20.2 (2022): 244-273.

³ Mansur S, Sulasfiana Alfi Raida, and Sukarman Hadi Jaya Putra, "Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Invertebrata," *Journal Of Biology Education* 4, no. 1 (2021): 72, <https://doi.org/10.21043/job.e.v4i1.9796>.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan menganalisis urgensi profesionalisme guru dalam pendidikan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pentingnya profesionalisme guru dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan melalui studi literatur yang komprehensif. Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, laporan penelitian, peraturan pemerintah terkait profesi guru, standar kompetensi guru, dan sumber-sumber online yang kredibel. Sumber-sumber tersebut dipilih secara selektif berdasarkan relevansi dan kualitasnya dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, di mana peneliti mengumpulkan, membaca, dan menganalisis sumber-sumber data yang terkait dengan topik penelitian secara sistematis dan mendalam. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Peneliti mengidentifikasi, mengategorikan, dan menginterpretasikan informasi yang relevan dengan konsep profesionalisme guru, indikator profesionalisme guru, pentingnya profesionalisme guru dalam pendidikan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru. Analisis ini dilakukan secara sistematis dan kritis untuk menarik kesimpulan yang valid. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data. Peneliti mengumpulkan dan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda, seperti buku, jurnal, peraturan pemerintah, standar kompetensi guru, dan sumber-sumber lainnya untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan meminimalkan bias.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Apa itu profesi guru?

Profesi guru adalah orang yang memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang memadai, keahlian guru dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan diperoleh setelah menempuh pendidikan keguruan tertentu, dan kemampuan tersebut tidak dimiliki oleh warga masyarakat pada umumnya yang tidak pernah mengikuti pendidikan keguruan. Menurut Makagiansar, profesi guru adalah orang yang memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang memadai, keahlian guru dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan diperoleh setelah menempuh pendidikan keguruan tertentu.⁴

Guru adalah sebuah profesi karena sebelum menjadi seorang guru, calon guru diharuskan menempuh pendidikan minimal strata 1(S1). Agar dapat memenuhi kriteria untuk menjadi seorang guru, kriterianya adalah dapat menguasai pengetahuan dan praktek menjadi seorang guru yang baik dan benar dalam mengajari peserta didiknya. Salah satu syarat profesi adalah memiliki spesialisasi ilmu (kemampuan khusus), guru memiliki hal itu. Yaitu kemampuan dalam mengajari peserta didiknya dengan baik, syarat lainnya yaitu mempunyai klien yang jelas. Guru mempunyai klien, yaitu peserta didik. Jadi bisa dipastikan guru merupakan sebuah profesi. Walaupun dalam kenyataannya masih terdapat guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan bidang keguruan.⁵

Guru adalah profesi yang menentukan dan mengubah nasib bangsa. Karena guru memiliki tugas untuk mendidik dan mengajari anak-anak bangsa. Guru bertugas mengubah perilaku, membentuk karakter peserta didiknya. Ini adalah sebuah tugas yang sangat penting dan berpengaruh didalam sebuah bangsa. Dalam mengajari peserta didik diperlukannya sebuah

⁴ Theodoros Theodoridis and Juergen Kraemer, "Peran Penilaian Kinerja Guru Dalam Pengembangan," Peran Kinerja Guru, no. 1 (2017).

⁵ Theodoridis and Kraemer.

kemampuan dalam menyalurkan ilmu yang dimiliki dan bisa memahami karakter dari masing-masing peserta didik. Gurulah yang mempunyai kedua kemampuan tersebut, karena itulah peran seorang guru sangat penting dan berpengaruh bagi sebuah bangsa.

Profesi guru dalam undang-undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen mengharuskan sebuah komponen pokok yang harus dimiliki seorang guru profesional, kompetensi tersebut adalah; kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Mereka juga diharapkan memiliki etika kerja, efisiensi, efektivitas, produktivitas, inovasi, serta kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran, mengelola siswa, dan melakukan tugas-tugas bimbingan. Selain itu, guru profesional juga dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Profesionalisme guru juga melibatkan tanggung jawab moral dan hukum dalam mengelola proses pembelajaran serta tidak tergantung pada selera masyarakat. Guru profesional juga diharapkan untuk terus melakukan pengembangan diri melalui pelatihan dan sertifikasi.⁶

Komponen pokok yang dimiliki seorang guru

Guru dalam menjalankan profesi keguruannya, artinya guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional. Kompetensi profesional merupakan pekerjaan yang hanya dapat dilakukan Profesi guru dalam undang-undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen mengharuskan sebuah komponen pokok yang harus dimiliki seorang guru profesional, kompetensi tersebut adalah; kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.⁷

Komponen pokok	Penjelasan
Kompetensi Profesional guru	Kompetensi profesional guru berasal dari dua kata yaitu kompetensi dan profesional. Pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan. Dalam arti lain kompetensi profesional guru ialah kemampuan dan kewenangan oleh seorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk pendidikan tertentu.
Kompetensi pedagogik	Guru Pedagogik adalah teori mendidik yang mempersoalkan apa dan bagaimana mendidik sebaik baiknya. (Suardi, 1979:113) sedangkan menurut pengertian Yunani pedagogik adalah ilmu menuntuk anak yang membicarakan masalah atau persoalan-persoalan dalam pendidikan dan kegiatan-kegiatan mendidik, tugas guru yang utama adalah mengajar dan mendidik murid dikelas maupun diluar kelas guru selaln-persoalan dalam pendidikan dan kegiatankegiatan mendidik, tugas guru yang

⁶ Akhlada El Hasanah, Universitas Lambung Mangkurat, and Menurut Sanusi, "Profesi Keguruan Sebagai Guru Indonesia," PROFESI KEGURUAN SEBAGAI GURU INDONESIA Akhlada El Hasanah 1, no. 2 (2021): 1–7, file:///C:/Users/MASTER/Downloads/Akhlada El Hasanah 2010128220015 Profesi Keguruan Sebagai Guru Indonesia.pdf.

⁷ Viki Bayu Mahendra, "Konsep Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam," Rayah Al-Islam 5, no. 02 (2021): 419–26, <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.472>.

	<p>utama adalah mengajar dan mendidik murid dikelas maupun diluar kelas guru selaln-persoalan dalam pendidikan dan kegiatan-kegiatan mendidik, rugas guru yang utama adalah mengajar dan mendidik murid dikelas maupun diluar kelas guru selalu berhadapan⁸ dengan murid yang memerlukan pengetahuan, keterampilan dan sikap utama untuk menghadapi hidupnya dimasa depan. Dilihat dari proses pembelajaran kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan perkembangan pembelajaran peserta didik. Hal ini harus mampu diwujudkan oleh setiap guru untuk kehidupan bangsa.</p>
<p>Kompetensi sosial guru</p>	<p>Merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian dari masyarakat dan mampu mengembangkan tugas sebagai, anggota masyarakat dan warga negara (satori dkk, 2008:215). Dengan memahami dan menerapkan nilai dan norma yang berlaku dimasyarakat karen guru merupakan bagian dari masyarakat, selain itu dalam hal memenuhi tanggung jawab sebagai mana yang diatur, dalam pembukaan undang-undang dasar negara Republik Indonesia pada alinea keempat. Berkomunikasi lisan dan tertulis, menggunakan teknologi informasi komunikasi secara fungsional, bergaul secara aktif dengan pesesrta didik, sesama pendidik, tenaga pendidikan, orang tua atau wali peserta didik, serta bergaul secara santun masyarakat disekitar.</p>
<p>Kompetensi kepribadian guru</p>	<p>Merupakan salah satu jenis kompetensi yang perlu dikuasai seorang guru selain 3 jenis kompetensi lainnya; sosial, pedagogik dan profesional. Dalam penjelasan peraturan pemerintah no19 tahun 2005 tentang standar nsaional pendidikan disebutkan bahwa kompetensi kepribadian guru yaitu kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, Arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia dan mengembangkan diri secara berkelanjutan</p>

⁸ Sukarti Nasihin, "Profesi Guru Dalam Konsep Dan Teori," Jurnal Administrasi Pendidikan 5, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.17509/jap.v8i2.6279>.

URGENSI PROFESIONALISME GURU DALAM PENDIDIKAN

	sementara itu menurut pemendikas N0.16 tahun 2007 tentang kualifikasi dan kompetensi guru menjelaskan kompetensi kepribadian untuk guru kelas dan guru mata pelajaran pada semua jenjang, pendidikan dari dasar hingga menengah.
--	--

Dalam menjadi seorang guru profesional, beberapa langkah yang dapat diambil meliputi memahami tugas dan fungsi seorang guru, selalu berusaha meningkatkan ilmu yang dimiliki, baik ilmu terkait materi pelajaran maupun ilmu mengikuti pelatihan, berdiskusi dengan teman sejawat, dan lain sebagainya. konsep profesionalisme guru dalam pendidikan mencakup beberapa langkah-langkah penting, antara lain:

Langkah- langkah konsep profesionalisme guru dalam pendidikan	
Memiliki keahlian khusus	Profesi guru menuntut keahlian khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuni
Memiliki tanggung jawab dan kode etik tertentu	Seorang guru harus memiliki tanggung jawab dan mematuhi kode etik tertentu dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik profesional
Memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian	Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menetapkan komponen pokok yang harus dimiliki seorang guru profesional, termasuk kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian.
Mengetahui dan menerapkan prinsip mengajar	Seorang guru diharuskan mengetahui dan mampu menerapkan prinsip mengajar agar dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.
Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan	Seorang guru harus selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya agar dapat terus berkembang dalam profesinya.
Memiliki kemampuan intelektual dalam menjawab masalah-masalah yang dihadapi	Seorang guru harus memiliki kemampuan intelektual untuk menjawab masalah-masalah yang dihadapi dalam profesinya.
Menunjukkan sikap tanggung jawab pada pekerjaan	Profesionalisme guru juga mencakup menunjukkan sikap tanggung jawab pada pekerjaan dan berorientasi pada kualitas.

Dengan memahami dan mengimplementasikan langkah-langkah tersebut, seorang guru dapat menjalankan tugasnya secara profesional dalam mendidik, mengajar, membimbing, dan menilai peserta didik sesuai dengan standar profesionalisme yang ditetapkan. Dengan demikian, konsep sebagai seorang guru melibatkan beragam kompetensi yang mencakup aspek pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.⁹

Dengan demikian, konsep sebagai seorang guru melibatkan beragam kompetensi yang mencakup aspek pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional. Kompetensi profesional merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, di mana undang-undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menegaskan bahwa seorang guru profesional harus memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Kompetensi profesional mencakup pemahaman yang mendalam terhadap bidang studi yang diajarkan, kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, serta kemampuan untuk terus mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain itu, kompetensi pedagogik mengacu pada kemampuan guru dalam mengelola kelas, memotivasi siswa, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Kompetensi sosial mencakup kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar, sedangkan kompetensi kepribadian mencakup aspek kepribadian yang mencerminkan integritas, etika, dan profesionalisme dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Dengan memiliki keempat kompetensi tersebut, seorang guru dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan membentuk karakter generasi muda yang berkualitas.¹⁰

Kode Etik Profesi Guru

Mengapa kode etik penting untuk suatu profesi guru?

Dalam profesi kode etik sangat penting dipergunakan untuk membedakan baik dan buruk atau apakah perilaku profesi tersebut bertanggung jawab atau tidak. Kode etik profesi merupakan bagian dari etika profesi, Kode etik profesi merupakan lanjutan dari norma-norma yang lebih umum dan dirumuskan dalam etika profesi. Dengan demikian kode etik profesi adalah sistem norma atau aturan yang ditulis secara jelas dan tegas serta terperinci tentang apa yang baik dan tidak baik. Tujuan utama kode etik profesi adalah memberi pelayanan khusus dalam masyarakat tanpa mementingkan kepentingan pribadi atau kelompok. Konflik kepentingan adalah suatu keadaan sewaktu seseorang pada posisi yang memerlukan kepercayaan.

Pada dasarnya kode etik memiliki fungsi ganda yaitu sebagai perlindungan dan pengembangan bagi profesi. Fungsi seperti itu sama seperti apa yang dikemukakan Gibson dan Michel yang lebih mementingkan pada kode etik sebagai pedoman pelaksanaan tugas profesional dan pedoman bagi masyarakat sebagai seorang profesional. Biggs dan Blocher mengemukakan tiga fungsi kode etik yaitu: Melindungi suatu profesi dari campur tangan pemerintah, Mencegah terjadinya suatu pertentangan internal dalam suatu profesi, Melindungi para praktisi dari kesalahan praktik suatu profesi.¹¹

Pertama, kode etik melindungi profesi dari campur tangan pemerintah, dengan adanya kode etik yang jelas, terlebih khusus dalam rangka mengatur hubungan antara anggota profesi dengan pihak eksternal (pemerintah) akan memberikan kejelasan tentang apa yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan. Hal ini menjadi sangat penting, karena menjalin hubungan dengan

⁹ Ferdinan, "288593-Penilaian-Kinerja-Mutu-Pendidikan-Agama-3Edef191," Jurnal Tarbawi 1, no. 2 (2017): 129–38.

¹⁰ Habibullah, Muhammad Romadlon, and Abdul Basir. "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin 1.1 (2023): 63-73.

¹¹ A HABIBI, "Konsep Dasar Profesi Guru Abad 21," Thesiscommons.Org, n.d., <https://thesiscommons.org/vdwqm/download>.

URGENSI PROFESIONALISME GURU DALAM PENDIDIKAN

pihak pemerintah sebagai suatu bagian yang berkuasa dalam suatu daerah, tentunya akan sangat berpengaruh besar terhadap jalannya suatu perusahaan, sehingga dengan adanya kode etik ini, pemerintah tidak akan “semena-mena” melakukan yang tidak baik terhadap anggota profesi.

Kedua, kode etik yang dapat mencegah perpecahan internal perusahaan. Dengan adanya kode etik, hal ini akan memberikan kejelasan tentang cara menjalin hubungan yang baik dengan rekan sejawat, yang tentunya akan sangat mempengaruhi performa dari masing-masing anggota profesi untuk bekerja dengan maksimal dan dengan motivasi yang benar, tanpa ada perasaan iri atau ketidaksukaan dalam bekerja.

Ketiga, melindungi praktisi dari kesalah praktik suatu profesi. Hal ini berkaitan dengan hasil kerja oleh para praktisi dalam suatu profesi. Dengan kode etik, tentunya para anggota profesi yang bijaksana tidak akan memberikan kemudahan dalam penyelewengan tindakan bekerja, yang nantinya hanya akan merugikan bagi dirinya sendiri dan perusahaan. Selain itu, hal tersebut juga akan memberikan penggambaran lebih baik kepada setiap anggota profesi untuk tidak melakukan kesalahan-kesalahan sekecil apapun itu dalam bekerja.

Adapun secara umum fungsi dari kode etik profesi adalah : Memberikan pedoman bagi setiap anggota profesi tentang prinsip profesionalitas yang digariskan. Setiap anggota profesi harus menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik/ aturan yang berlaku di dalam suatu organisasi, Sebagai sarana kontrol sosial bagi masyarakat atas profesi yang bersangkutan. Maksud dari fungsi ini adalah bahwa setiap anggota profesi juga diawasi oleh masyarakat dalam melakukan pekerjaannya, Mencegah campur tangan pihak di luar organisasi profesi tentang hubungan etika dalam keanggotaan profesi.¹²

Maksud dari fungsi ini adalah untuk mencegah intervensi dari pihak lain/ pihak luar yang tidak berkepentingan untuk masuk ke dalam organisasi, karena dikhawatirkan merusak tatanan yang sudah ada. Sutan Zahri dan Syahmiar Syahrudin (1992) mengemukakan: Agar guru terhindar dari penyimpangan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, Untuk mengatur hubungan guru dengan murid, teman sekerja, masyarakat, dan pemerintah, Sebagai pegangan dan pedoman tingkah laku guru agar lebih bertanggung jawab pada profesinya, Pemberi arah dan petunjuk yang benar kepada mereka yang menggunakan profesinya dalam melaksanakan tugas.

Kode etik guru menurut para ahli merupakan pedoman sikap dan perilaku yang bertujuan menempatkan guru sebagai profesi terhormat, mulia, dan bermartabat yang dilindungi undang-undang. Berikut ini adalah beberapa poin penting yang terkait dengan kode etik guru berdasarkan sumber yang ada:¹³

Guru membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya berjiwa Pancasila	Guru harus memiliki kompetensi dalam mengajarkan nilai-nilai dan pendidikan sosial yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional	Guru harus memiliki etika kerja, efisiensi, efektivitas, produktivitas, inovasi, serta kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran, mengelola siswa, dan melakukan tugas-tugas bimbingan.
Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar	Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peserta didik dan

¹² HABIBI.

¹³ Siti Muawanatul Hasanah, “Analisis Konsep Dan Implementasi Penilaian Kinerja Guru,” *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2021): 64–75, <https://doi.org/10.52166/tabyin.v3i01.125>.

	memungkinkan proses pembelajaran yang efektif.
Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untem bimba peran serta dan tanggung jawab bersama terhadap pendidikan	Guru harus memperoleh dukungan dan kerjasama dengan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan suasana belajar yang baik.
Guru secara pribadi dan secara bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu da martabat profesinya	Guru harus memiliki tanggung jawab atas pencapaian mutu da martabat profesinya dan berkolaborasi dengan teman sekerja dan organisasi profesi untuk menciptakan suasana kerja yang baik.
Guru memelihara hubungan profesi semangat kekeluargaan dan kesetiakawanana nasional	Guru harus memperoleh keseimbangan antara peran profesi dan tanggung jawab kekeluargaan serta menjaga nilai-nilai nasional dalam dalam pekerjaannya.
Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi profesi guru sebagai sarana perjuangan dan pengabdian	Guru harus berkolaborasi dengan teman sekerja dan organisasi profesi untuk meningkatkan mutu organisasi profesi dan mencapai tujuan pengembangan profesinya.
Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan	Guru harus mematuhi dan menerapkan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan untuk menjaga kelangsungan pendidikan di Indonesia menjadi seorang guru yang mematuhi kode etik, beberapa langkah yang dapat diambil meliputi memahami syarat kode etik guru, mengembangkan kompetensi dalam menerapkan kode etik guru, dan berkolaborasi dengan teman sekerja dan organisasi profesi untuk menciptakan suasana kerja yang baik.

Bagaimana Profesi Guru Menerapkan Kompetensi Guru Dan Kode Etik Guru

Penerapan kompetensi guru dan kode etik guru merupakan aspek penting dalam menjalankan profesi pendidikan. Guru perlu memiliki kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung proses pembelajaran. Kompetensi ini mencakup kemampuan mengajar, berkomunikasi, dan mengelola kelas. Selain itu, guru juga diharapkan untuk mentaati kode etik yang mengatur perilaku profesional. Hal ini melibatkan tanggung jawab moral, integritas, dan etika dalam hubungan dengan siswa, rekan kerja, dan orang tua.¹⁴

Guru harus menjaga hubungan yang sehat dengan siswa, menjunjung tinggi keadilan, serta menghormati hak dan keberagaman siswa. Penerapan kompetensi dan kode etik guru dapat terlihat

¹⁴ Munawir Munawir, Amirah Yasmin, and Ahmad Jauharul Wadud, "Memahami Penilaian Kinerja Guru," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1b (2023): 627–34, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1237>.

URGENSI PROFESIONALISME GURU DALAM PENDIDIKAN

dalam berbagai konteks, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, pengelolaan kelas yang efektif, dan komunikasi yang baik dengan semua pihak terkait. Guru juga perlu terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan untuk menjawab tuntutan zaman yang terus berubah. Dengan menerapkan kompetensi dan kode etik guru, maka profesi guru dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, serta membangun citra profesi pendidikan yang tinggi.

Profesi guru memiliki tanggung jawab dalam menjaga kode etik dan kompetensi yang tinggi. Kode etik guru bertujuan menjaga etika dan meningkatkan martabat guru, serta menjadikan guru handal dalam mengembangkan berbagai potensi peserta didik. Kompetensi guru terdiri dari beberapa bagian, seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Beberapa penelitian telah menunjukkan pengaruh kode etik dan kompetensi terhadap perilaku kerja guru.

Dalam konteks penggunaan teknologi informasi, kode etik guru juga berperan dalam menjaga etika dan profesionalisme pada guru. Dalam penerapan kode etik, guru harus memahami dan mematuhi aturan yang berlaku, seperti aturan yang diberikan oleh profesi guru. Hal ini akan membantu guru dalam mengembangkan layanan, mendukung misi organisasi profesi, dan menjaga landasan hukum yang benar. Indikator kode etik guru meliputi norma hubungan guru dengan peserta didik, orang tua, rekan sejawat, masyarakat, profesi, dan organisasi profesi serta pemerintah.

Prinsip-prinsip kode etik guru meliputi hakikat guru, kompetensi guru, komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan, etika dan profesionalisme, dan tanggung jawab. Dalam penerapan kode etik dan kompetensi guru, guru harus memahami dan mematuhi prinsip-prinsip di atas untuk menjaga etika, profesionalisme, dan kualitas dalam pendidikan mereka.¹⁵

KESIMPULAN

Profesi guru merupakan suatu tanggung jawab yang besar dalam membentuk karakter dan membimbing peserta didik. Guru perlu memiliki kompetensi yang melibatkan aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, serta mematuhi kode etik guru untuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam penerapan kompetensi guru, penting untuk memahami dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung proses pembelajaran yang efektif. Kompetensi tersebut tidak hanya mencakup aspek teknis mengajar, tetapi juga kemampuan berkomunikasi, mengelola kelas, dan berinteraksi dengan siswa, rekan kerja, serta orang tua.

Sementara itu, kode etik guru berperan penting dalam membimbing perilaku dan menjaga standar profesionalisme. Kode etik ini mencakup prinsip-prinsip seperti hakikat guru, kompetensi, komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan, etika dan profesionalisme, serta tanggung jawab terhadap siswa, rekan sejawat, dan masyarakat.

Dengan menerapkan kompetensi guru dan mematuhi kode etik guru, profesi guru dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik, meningkatkan mutu pendidikan, dan membangun citra profesi pendidikan yang tinggi. Pada akhirnya, guru yang profesional dan etis akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan dan masa depan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

¹⁵ Sami Heikkinen et al., "1H MRS of a Boron Neutron Capture Therapy 10B-Carrier, L-p-Boronphenylalanine-Fructose Complex, BPA-F: Phantom Studies at 1.5 and 3.0 T," *Physics in Medicine and Biology* 48, no. 8 (2003): 1027–39, <https://doi.org/10.1088/0031-9155/48/8/305>.

- Alimin, Sunarto, and Farikhul Anwar. "Manajemen Profesional Guru." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 20.2 (2022): 244-273.
- Bayu Mahendra, Viki. "Konsep Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (2021): 419–26. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.472>.
- Ferdinan. "288593-Penilaian-Kinerja-Mutu-Pendidikan-Agama-3Edef191." *Jurnal Tarbawi* 1, no. 2 (2017): 129–38.
- HABIBI, A. "Konsep Dasar Profesi Guru Abad 21." *Thesiscommons.Org*, n.d. <https://thesiscommons.org/vdwqm/download>.
- Habibullah, Muhammad Romadlon, and Abdul Basir. "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin* 1.1 (2023): 63-73.
- Hasanah, Akhlada El, Universitas Lambung Mangkurat, and Menurut Sanusi. "Profesi Keguruan Sebagai Guru Indonesia." *PROFESI KEGURUAN SEBAGAI GURU INDONESIA Akhlada El Hasanah* 1, no. 2 (2021): 1–7. [file:///C:/Users/MASTER/Downloads/Akhlada El Hasanah 2010128220015 Profesi Keguruan Sebagai Guru Indonesia.pdf](file:///C:/Users/MASTER/Downloads/Akhlada%20El%20Hasanah%202010128220015%20Profesi%20Keguruan%20Sebagai%20Guru%20Indonesia.pdf).
- Hasanah, Siti Muawanatul. "Analisis Konsep Dan Implementasi Penilaian Kinerja Guru." *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2021): 64–75. <https://doi.org/10.52166/tabyin.v3i01.125>.
- Heikkinen, Sami, A. Kangasmäki, M. Timonen, L. Kankaanranta, A. M. Häkkinen, N. Lundbom, J. Vähätalo, and S. Savolainen. "1H MRS of a Boron Neutron Capture Therapy 10B-Carrier, L-p-Boronphenylalanine-Fructose Complex, BPA-F: Phantom Studies at 1.5 and 3.0 T." *Physics in Medicine and Biology* 48, no. 8 (2003): 1027–39. <https://doi.org/10.1088/0031-9155/48/8/305>.
- Mahbub, Muhammad. "Pengembangan Peningkatan Profesionalisme Guru." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 19.2 (2021): 362-375.
- Munawir, Munawir, Amirah Yasmin, and Ahmad Jauharul Wadud. "Memahami Penilaian Kinerja Guru." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1b (2023): 627–34. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1237>.
- Nasihin, Sukarti. "Profesi Guru Dalam Konsep Dan Teori." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 5, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.17509/jap.v8i2.6279>.
- S, Mansur, Sulasfiana Alfi Raida, and Sukarman Hadi Jaya Putra. "Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Invertebrata." *Journal Of Biology Education* 4, no. 1 (2021): 72. <https://doi.org/10.21043/jobv4i1.9796>.
- Theodoridis, Theodoros, and Juergen Kraemer. "Peran Penilaian Kinerja Guru Dalam Pengembangan." *Peran Kinerja Guru*, no. 1 (2017).